

DI TENGAH PANDEMI COVID-19, RRI Terus Berkontribusi untuk Pendidikan

MADIUN (Realita)- Di tengah pandemi covid-19 atau virus corona, Radio Republik Indonesia (RRI) terus memberikan kontribusi kepada masyarakat.

BERITA NASIONAL

Kategori : Breaking

Rabu, 8 April 2020 | 21:39 WIB



 COMMENTS



Salah satunya dengan program Ibu Pertiwi Memanggil.

Program ini, mengajak para siswa/siswi untuk tetap berada dirumah. Namun, mereka masih dapat mengikuti pelajaran. Program edukasi ini diyakini mampu menambah pengetahuan, serta hiburan bagi para siswa lewat udara sehingga mereka bisa tetap belajar dirumah selama pandemi Covid-19.

Seperti di Madiun. Program Belajar di RRI disiarkan melalui program khusus RRI Madiun Radio Tanggap Bencana Covid-19, baik di Pro 1, Pro 2 maupun aplikasi RRI PLay Go. Program Belajar di RRI itu disiarkan Senin hingga Jum'at mulai pukul 10.00-11.00 WIB, menghadirkan guru dari berbagai jenjang sekolah dan lembaga privat.

Selama satu jam, siswa tidak hanya diberi materi pembelajaran sekolah, tetapi juga diselingi musik. Di akhir program Belajar di RRI, siswa juga diberikan quiz dan doorprize menarik yang diundi setiap akhir pekan.

Guru SMKN 1 Mejayan yang juga guru teladan tingkat nasional, Septa Krisdiyanto mengatakan, program Belajar di RRI merupakan wujud konsep Merdeka Belajar yang digelorkan Mendikbud. Sebab, program tersebut dianggap menjadi solusi untuk membantu siswa tetap mendapat ilmu walaupun tengah menjalani learning from home (belajar dari rumah). Keunggulannya, siswa tidak perlu lagi menghabiskan kuota internet untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, karena bisa mendengarkan melalui RRI.

"Hadirnya RRI dengan konsep Belajar di RRI itu merupakan pengejawantahan yang sangat relevan sekali dengan kebijakan saat ini. Kemudian juga proses belajar yang luwes. Artinya dengan program Belajar di RRI itu kan tidak terikat waktu, tidak terikat tempat dan tidak terikat apapun, sehingga anak-anak bisa mengikuti siaran dimanapun dia berada, karena jangkauannya RRI sangat luas," katanya, Rabu (8/4/2020).

Seorang siswi SMKN 1 Mejayan, Avira Oktaviani mengakui, belajar lewat radio merupakan hal yang baru. Sebab, harus melatih konsentrasi untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Meski begitu ia merasa terbantu dengan adanya program Belajar di RRI Madiun, karena model pembelajarannya tidak membosankan.

"Ya program itu sangat membantu sekali karena kita kan sekarang lagi learning from home, jadi ya kita bisa belajar dari rumah dibantu RRI Madiun. Manfaatnya Belajar di RRI ya melatih konsentrasi, kalau keunggulannya bisa flexibel jadi kita belajar sambil mendengarkan radio," katanya.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Madiun, Supardi mendukung program Belajar di RRI. Dengan begitu, siswa dapat terbantu disamping menerima materi pembelajaran via online yang disiapkan guru.

"Itu langkah yang sangat bagus menurut saya untuk mengatasi berbagai program pendidikan karena virus corona ini. Itu solusi yang bagus juga, disamping melalui online atau aplikasi yang disediakan, program belajar di RRI itu sangat bagus sekali. Saya mendukung itu," ucap Supardi.

Apresiasi yang sama juga disampaikan Wakil Walikota Madiun, Inda Raya Ayu Miko Saputri. Menurutnya, program Belajar di RRI merupakan wujud physical distancing. Artinya, proses belajar mengajar harus tetap berjalan walaupun dilaksanakan dirumah ditengah pandemi virus corona. Ia berharap kedepan semakin banyak guru mata pelajaran yang dihadirkan untuk memberikan materi pembelajaran bagi siswa.

"Ini gerakan yang bagus sekali, bahkan guru-guru di Kota Madiun juga melakukan hal yang sama. Tapi apa yang digagas oleh RRI keren banget. Untuk siswa-siswi yang gabut di rumah bisa banget stay tune di RRI, bisa lihat live streamingnya dan dengarin radionya untuk belajar bareng bersama guru-guru kompeten yang diundang RRI untuk berdialog mengenai pelajaran yang ada di sekolah," tuturnya.

Sementara itu Ketua DPRD Kota Madiun, Andi Raya Bagus Miko Saputra pun mendukung program Belajar di RRI. Ia berharap, siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut walaupun kondisinya berada di rumah masing-masing.

"Tanggapan saya selaku ketua DPRD itu program yang sangat baik dan bagus untuk siswa yang sedang belajar dari rumah. Silahkan tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diagendakan RRI Madiun, jadi siswa tidak ketinggalan pelajaran," jelasnya.

Seperti diketahui, LPP RRI adalah lembaga penyiaran publik yang memiliki tugas dan fungsi memberi pencerahan, melakukan edukasi pada masyarakat selain memberikan hiburan. Program Ibu Pertiwi Memanggil bertajuk Belajar di RRI ini sekaligus wujud dari komitmen RRI ditengah maraknya penyebaran virus corona. Program tersebut juga sebagai sarana interaksi langsung antara guru dengan siswa melalui sambungan telepon, WhatsApp (WA), komentar di Facebook (Fb) maupun Instagram (IG). **paw**

(Kliping Media Online/SDP)